

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan suatu daya tarik bagi para investor maupun calon investor, untuk melihat apakah suatu emiten termasuk kategori memiliki nilai yang baik atau tidak yang dapat dilihat dalam laporan tahunannya, dengan memiliki harga pasar saham yang baik tentu dapat meningkatkan kemakmuran dari para pemegang saham atau investor (Najib *et al.*, 2022).

Emiten harus dapat ikut berkompetisi dalam menjalankan bisnisnya dengan mempertahankan kinerjanya yang berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan, tergambar pada harga saham emiten (Najib *et al.*, 2022).

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi, salah satunya Indeks Nilai Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi yang berkelanjutan. Pada 2018 IHSG mengalami penurunan ke level terendah selama 3 periode terakhir. Pada 2019 emiten pada sub sektor manufaktur mengalami penurunan harga saham dari awal tahun. Emiten sub sektor bidang otomotif dan suku cadang sangat persuasif dengan penurunan hingga 7,03%, karena kurangnya permintaan dari calon investor (Harija *et al.*, 2023). Pada 2020 (IHSG) jatuh ke titik paling rendah absolut pada level 3,989,5 namun naik kembali ke level 5,979 pada akhir masa perdagangan saham.

Dari catatan sektoral yang berbeda-beda, hampir seluruh sub sektor melemah, misalnya, emiten perakitan yang melemah hingga 9,22%.

Fenomena lain terjadi pada sektor industri dasar dan kimia, terdapat 2 (dua) emiten yang kinerja keuangannya berada dalam posisi mengkhawatirkan, yaitu: PT Asahimas Flat Glass, Tbk (AMFG) dan PT Semen Baturaja Persero, Tbk (SMBR), pada AMFG (2016) mengalami kerugian hingga mencapai 23,10%. Pada tahun berikutnya jumlah kerugian meningkat hingga 3 (tiga) kali lipat mencapai kisaran -85,19%. Sedangkan SMBR (2016) mengalami kerugian mencapai -26,84%, dan terus berlanjut hingga tahun berikutnya pada kisaran -43,39% dan 2018 meningkat hingga sebesar -48,12% (*www.investasi.kontan.co.id, 2019*).

Hal serupa terjadi pada 2 (dua) emiten Grup Agus Salim yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan induk usahanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada 27 Mei 2020, setelah manajemen ICBP mengumumkan akuisisi Pinehill Corpora Limited. Saham INDF merosot hingga 6,67% pada level Rp. 5.600/saham, dan harga saham ICBP turun hingga 6,98% pada level Rp. 8.235/saham. (Rivandi & Petra, 2022).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *intellectual capital* (modal tidak berwujud), yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan pengetahuan (Loen, 2022), beberapa penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa *intellectual capital* dapat meningkatkan nilai tambah yang diperlukan oleh para *stakeholder*, dan sebagai gambaran tentang kapabilitas emiten pada masa mendatang (Metana & Meiranto, 2023),

pengetahuan dan kemampuan para pegawai akan menciptakan nilai bagi emiten dibandingkan dengan kompetitor lain, ada beberapa indikator untuk mengukurnya, yaitu: *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, dan merupakan indikator yang dapat memberikan pengaruh untuk mengukur nilai perusahaan suatu emiten. Semakin besar laba maka semakin baik dan akan memberikan dampak secara tidak langsung kepada emiten (Suryadi, 2022), dengan meningkatnya laba, maka hal itu mengindikasikan emiten dapat melakukan kinerja dengan baik dan akan mendapatkan tanggapan positif dari para investor yang akan meningkatkan harga saham (Dewantari *et al.*, 2019).

Faktor ketiga merupakan struktur modal yang menggunakan perbandingan rasio antara total hutang dengan modal emiten yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)* (Mar'ah & Damayanti, 2023). Semakin tinggi rasio *DER* maka semakin tinggi risiko emiten karena pembiayaan yang dilakukan emiten mewakili proporsi hutang yang lebih tinggi daripada modal (Mar'ah & Damayanti, 2023)

Metana & Meiranto (2023) & (Suardi & Werastuti, 2022) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan. Namun berbeda dengan hasil (Lucky & Tanusdjaja, 2023) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Fitriyani

et al. (2022) menyimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dewantari *et al.* (2019), (Dewi & Ekadjaja, 2020), (Oktaviarni *et al.*, 2019), dan (Rivandi & Petra, 2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan (Ayu Yuniastri *et al.*, 2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukhriyawati & Dewi (2019) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Yanti & Darmayanti (2019) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mar'ah & Damayanti (2023) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Hadiwibowo & Sufina, 2022) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian dengan para peneliti sebelumnya, yaitu (Azzahra & Suzan, 2022) menguji variabel Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan, jumlah sampel pada penelitian berjumlah 32 data sampel yang diolah, emiten yang dicakup ada 8 (delapan) industri emiten sub sektor farmasi pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, (Yuvia & Wijaya, 2023) menguji variabel Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, menggunakan metode pemilihan sampel *purposive sampling*, dan sampel

yang valid terdapat 72 emiten manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, (Suryadi, 2022) menguji Pengaruh Manajemen Laba, *Leverage*, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dan populasi yang digunakan emiten manufaktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel, menggunakan metode *random sampling*. Sedangkan dalam penelitian ini memodifikasi beberapa variabel yang sudah diteliti sebelumnya sebagai variabel bebas yaitu *Intellectual Capital*, Profitabilitas dan Struktur Modal, dan menggunakan populasi emiten sektor industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian kembali yang akan berfokus meneliti nilai perusahaan, judul penelitian, sebagai berikut: **“Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Industri Dasar & Kimia Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)* terhadap nilai perusahaan?

2. Bagaimana pengaruh *Value Added Human Capital (VAHU)* terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh *VACA*, *VAHU*, *STVA*, profitabilitas dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memastikan ada tidaknya pengaruh *VACA* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk memastikan ada tidaknya pengaruh *VAHU* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk memastikan ada tidaknya pengaruh *STVA* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk memastikan ada tidaknya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk memastikan ada tidaknya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk memastikan ada tidaknya pengaruh *VACA*, *VAHU*, *STVA*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis beberapa variabel penelitian yang memiliki kontribusi antara lain:

1. *VACA*: - teori sinyal, - *resource based theory*, dan - teori agensi.
2. *VAHU*: - teori sinyal, - *resource based theory*, dan - teori agensi.
3. *STVA*: - teori sinyal, - *resource based theory*, dan - teori agensi.
4. Profitabilitas: - teori sinyal, dan - teori agensi.
5. Struktur modal: - teori sinyal, dan - teori agensi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk memastikan seberapa besar pengaruh signifikan variabel *intellectual capital*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Emiten

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau ide mengenai pentingnya *intellectual capital* sebagai modal tidak berwujud.

Dengan variabel profitabilitas dan struktur modal dapat dijadikan pertimbangan untuk menarik minat para investor dan calon investor.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tambahan para investor dan calon investor.

4. Bagi Universitas

Penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan informasi atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Penelitian menggunakan sistematika penulisan yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar belakang pemilihan variabel dependen maupun independen serta ulasan para peneliti terdahulu.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Ulasan beberapa teori yang menjadi landasan acuan teori dalam menganalisis, telaah teoritis, telaah empiris, penelitian terdahulu, rerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang ada tidaknya pengaruh variabel *VACA*, *VAHU*, *STVA*, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dan hasilnya.

BAB V: PENUTUP

Simpulan dari hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran.

